

**PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN SISWA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN
DI SMK NEGERI 1 GOWA**

Anri Batari¹

¹Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM,

²Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM.

Email¹:

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan variabel bebasnya itu adalah komunikasi orang tua dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Disertakan populasi penelitian ini di siswa SMK Negeri 1 Gowa sebanyak 100 siswa dan sampel dilakukan dengan metode *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlahnya sebanyak 45 siswa khusus kelas X.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa : a) Gambaran komunikasi orang tua dengan siswa di SMK Negeri 1 Gowa berada dalam kategori “Baik” dengan tingkat persentase 75 persen. b) Gambaran motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Gowa berada dalam kategori “Sangat Baik” dengan tingkat persentase 82,07 persen. c) Pengaruh komunikasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Gowa berada dalam kategori “Kuat, Positif, dan Signifikan” hal tersebut menunjukan bahwa apabila komunikasi orang tua dengan siswa baik maka motivasi belajar siswa juga baik, sedangkan apabila sebaliknya komunikasi orang tua tidak berjalan baik maka berpengaruh tidak juga pada motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Pengaruh Komunikasi Orang tua, Motivasi Belajar

PENDAHULAN

Kehidupan manusia tidak terlepas dari proses berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama dalam kelompok dan

masyarakat. Dan Sebagai sumber utama komunikasi sangat penting bagi penyebaran informasi.

Dalam pendidikan, motivasi juga sangat berperan penting membentuk karakter anak didik. Motivasi dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut

untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu Seperti peranan orang tua dalam memotivasi belajar siswa sangat diperlukan. Seharusnya orang tua membangun komunikasi yang baik dengan siswa agar orang tua mengetahui perkembangan anak dan memotivasi belajar anak di sekolah dan dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Sebagai proses penyampain informasi, peran penting komunikasi juga menjadi niscaya dalam dunia pendidikan. Sebab, proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris "*communication*"), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis* Dalam kata *communis* ini memiliki makna 'berbagi' atau 'menjadi milik bersama' yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya sproses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia.

Karena itu merujuk pada pengertian Everertt M. Rogers mengenai komunikasi yaitu proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber

kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Aristoteles membuat model komunikasi yang terdiri atas tiga unsur, yakni: Sumber (*Siapa*), Pesan (*Mengatakan apa*), Penerima (*Kepada siapa*). Dari semua itu, kata komunikasi berfungsi menjembatani hubungan antar manusia dalam bermasyarakat khususnya orang tua dan anak. Jika orang tua mampu membangun komunikasi secara baik dan tepat dengan anaknya, tujuan pembelajaran yang diharapkan sangat mungkin dapat terwujud.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan variabel bebasnya itu adalah komunikasi orang tua dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar . Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner (angket), dan wawancara. Teknik pengumpulan Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui : gambaran komunikasi orang tua dengan siswa di SMK Negeri 1 Gowa, gambaran motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Gowa, dan serta seberapa besar pengaruh komunikasi orang tua dengan siswa terhadap motivasi belajar di SMK Negeri 1 Gowa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Orang Tua dengan Siswa terhadap motivasi belajar di SMK NEGERI 1 GOWA Digunakan instrument Angket sebagai teknik pengumpulan data untuk Variabel X Komunikasi Orang Tua dengan Siswa dan motivasi belajar sebagai Variabel Y. Selanjutnya dalam hal pengujian hipotesisi, maka dilakukan uji Kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistic serta perangkat lunak computer dengan program *staictical product standard solution (spss)* 21 yang dianggap relevan dengan teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua dengan siswa (variabel X) terhadap motivasi belajar (variabel Y)

a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif komunikasi orang tua dengan siswa dimaksudkan untk mengetahui pengaruh komuniaksi orang tua dengan siswa tehadap motivasi belajar di SMK NEGERI 1 GOWA. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data ynag diperoleh sebagai hasil skor dari angket penelitian yang terkait dengan variable komuniaksi orang tua dengan siswa. Pada variabel ini terdapat lima indicator yaitu Keterbukaan, Empati, Dukungan, Rasa Positif, Kesamaan

Analisis deskriptif motivasi belajar untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK NEGERI 1 GOWA. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah

data yang diperoleh sebagai hasil skor dari angket penelitian terkait dengan variable motivasi belajar.

Pada variabel hasil belajar terdapaat 4 indikator yaitu, Hasrat / Keinginan Berhasil, Dorongan Kebutuhan Belajar, Adanya Cita-cita Masa Depan, Lingkungan Belajar yang Kondusif.

b) Uji Normalitas Data

kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan harga chi kuadrat hitung dan chi kuadrat table. Ketentuan untuk chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel ($X^2_b \leq X^2_1$) maka untuk selanjutnya data dinyatakan terdistribusi normal, jika terjadi hal sebaliknya data dikatakan tidak normal. Hasil normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.5 Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data Dengan Sig 5%

Variabel	X^2 hitung	X^2 tabel	D k	Keterangan n
Komunika si Orang Tua				
Dengan Siswa	24,00 0	38.88 5	26	Normal
Motivasi Belajar	16,77 8	30.14 3	19	Normal

Sumber : Hasil Olah Data 2018

Berdasarkan analisis uji normalitas data pada table 4.5 maka diketahui bahwa variabel komunikasi orang tua dengan siswa (X) dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan

harga X^2_h (24.000) lebih kecil daripada X^2_t dengan Dk 26 sebesar 38.885. begitu pula dengan variabel motivasi belajar (Y) dinyatakan terdistribusi normal karena telah memenuhi persyaratan harga X^2_h (16.778) lebih kecil daripada X^2_t dengan Dk 19 sebesar 30.143.

c) Analisis Regresi Linear

Untuk mengetahui korelasi komunikasi orang tua dengan siswa terhadap motivasi belajar di SMK NEGERI 1 GOWA, dapat dilihat pada tabel 4.7 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.

Variabel	B	F hitung	Sig	T hitung	Sig
Konstanta	45.263	8.483	0.006	8.006	.000
Komunikasi orang tua dengan siswa	0.217			2.913	0.006

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS 21

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pada tabel diatas diperoleh analisis persamaan regresi untuk nilai $\alpha = 45.263$ dan $\beta = 0.217$ sehingga persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 45.263 + 0.217 X$$

Dengan konstanta sebesar 45.263 menyatakan bahwa jika tidak ada komunikasi orang tua dengan siswa, maka motivasi belajar sebesar 45.263. adapun koefisien regresi sebesar 0.217 menyatakan bahwa setiap meningkatkan (karena tanda positif) komunikasi orang tua dengan siswa akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0.217. jadi tanda +

menandakan arah hubungan yang searah sedangkan tanda – menunjukkan kearah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel Dependen (Y)

Dari hasil analisis uji-F melalui SPSS diperoleh F-Hitung sebesar 8.483 dan F tabel (0.05:1:45) sebesar 4,08 yang berarti F hitung lebih besar dibandingkan F tabel. Oleh karena itu, $F_o > F_i$ atau $8,483 > 4,08$. Berarti dalam pengaruh antara variabel komunikasi orang tua dengan siswa terhadap motivasi atau dapat dikatakan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh komunikasi orang tua dengan siswa terhadap motivasi belajar di SMK Negeri 1 Gowa” dinyatakan diterima.

d) Pengaruh komunikasi orang tua dengan siswa terhadap motivasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 1 Gowa dan setelah melalui tahap analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensian dengan bantuan SPSS menunjukan bahwa komunikasi orang tua dengan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan peneliti, teori yang di kembangkan Dasrun Hidayat yaitu tentang komunikasi antarpribadi yang karakteristiknya seperti keterbukaan, empati, dukungan, prasaan positif, dan

kesamaan, sangat membantu dan mendukung penelitian ini yaitu teorinya sesuai dengan hasil penelitian yang sangat baik dan cukup memuaskan. Begitu pula teori yang di kembangkan Hamzah B. Uno tentang indikator motivasi belajar, di SMK Negeri 1 Gowa sangat sesuai yang diharapkan peneliti yaitu teori sesuai dengan hasil penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, hasil penelitian dan pembahasan :

- 1) Gambaran komunikasi orang tua dengan siswa di SMK Negeri 1 Gowa berada dalam kategori “Baik” dengan tingkat persentase 75 persen.
- 2) Gambaran motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Gowa berada dalam kategori “Sangat Baik” dengan tingkat persentase 82,07 persen

- 3) Pengaruh komunikasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Gowa berada dalam kategori “Kuat, Positif, dan Signifikan”

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara Hafied, 2016. *Pengantar ilmu komunikasi: Jakarta, Rajawali pers.*
- Hamzah, B Uno. 2016. *Teori motivasi dan pengukurannya.* Jakarta. Bumi askara.
- Hidayat Dasrun 2012 *komunikasi antarpribadi dan medianya.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruben, Brent D. Stewart, Lei, 2005 *comunication Human Behaviour*, USA: Alyn and Bacon